Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja

Putri Handayani¹, Azhar², Muhammad Jais³

Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

Email: putri.handayani0223@student.unri.ac.id, Azhar@lecturer.unri.ac.id,

muhhammadjais@lecturer.unri.ac.id

Abstract: This study aims to determine 1) how high the social environment of adolescents in Pulau Panjang Kuansing Regency, 2) how high the consumptive behavior of adolescents in Pulau Panjang Kuansing Regency, 3) whether the social environment has any impact on the consumptive behavior of adolescents in Pulau Panjang Kuansing Regency. The data collection methods of this research are 1) documentation, 2) observation and 3) questionnaire. The results of this study obtained a high or low level of adolescent social environment in Pulau Panjang Kuansing Regency. There is a significant positive influence between the influence of the social environment on adolescent consumptive behavior in Pulau Panjang Kuansing Regency, it will also be higher by 88.2%.

Abstrak: Telaah eksperimen ini bertujuan guna menyadari 1) seberapa tinggi lingkungan sosial remaja di Kampung Pulau Panjang Kuansing, 2) seberapa tinggi perilaku konsumtif remaja di Kampung Pulau Panjang Kuansing, 3) apakah terdapat Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Di Kampung Pulau Panjang Kuansing. Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu 1) dokumentasi, 2) observasi dan 3) kuesioner. Hasil penelitian ini Diperoleh tingkat tinggi atau rendahnya Lingkungan Sosial Remaja Kampung Pulau Panjang Kuansing diperoleh efek positif yang berarti antara Pengaruh Area Kemasyarakatan Atas Sikap Konsumtif Remaja di Kampung Pulau Panjang Kuantan Singingi maka akan semakin tinggi pula sebesar 88,2%.

How to Cite: Handayani, P., Azhar, A., & Jais, M. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(2). <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.15199>

PENDAHULUAN

Salah satu tempat di mana setiap orang terlibat dalam aktivitas dan adaptasi yang memengaruhi perubahan perilaku pada setiap orang adalah lingkungan social atau lingkungan sosial disebut dengan lingkungan pergaulan sehari-hari. Menurut Riska (2024) Lingkungan sosial merupakan aktivitas dalam area kemasyarakatan, aktivitas yang terlaksana pada lingkungan area hidup, area pendidikan, dan dan lokasi berkaitan dengan individu. Kepribadian seseorang bertindak sebagai perantara dalam sistem sosial yang luas yang dibentuk oleh area kemasyarakatan mereka. Suatu hal mampu memengaruhi kemampuan individu atau bagian atas bertindak dan mengubah perilaku setiap orang adalah lingkungan sosial mereka.

Penelitian Pakaya (2021) menemukan bahwa area kemasyarakatan yang terdiri dari area keluarga dan tempat pendidikan dapat mempengaruhi secara bermakna kepada area studi orang banyak. Yang berarti jika bermanfaat area pendidikan masyarakat juga bermanfaat lingkungan sosial. Selain itu, area kemasyarakatan berhubungan dan memiliki pengaruh bermakna dan serta kuat atas perkembangan dan kemajuan.

Article History

Received: 12-04-25

Reviewed: 05-09-25

Published: 22-09-25

Key Words

*Social Environment,
Consumptive Behavior,
Teenagers*

Sejarah Artikel

Diterima: 12-04-25

Direview: 05-09-25

Diterbitkan: 22-09-25

Kata Kunci

*Lingkungan Sosial,
Perilaku Konsumtif,
Remaja*

Pengaruh negative atas lingkungan sosial yaitu munculnya perilaku menyimpang atau penyimpangan sosial dalam masyarakat gejala sosial dapat menimbulkan konflik, seperti tawuran, peperangan, perebutan hak dan sebagainya. Dampak negatif pengaruh lingkungan sosial dikalangan remaja saat ini berupa perilaku konsumtif. Disaat ini banyaknya warga condong memiliki sikap keinginan untuk bermewahan. Sikap bermewahan berlebihan mengakibatkan hal buruk seperti tidak teraturnya pengeluaran yang hanya digunakan untuk memuaskan hati,. Perilaku konsumtif merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Menurut Ancok dalam Rahmawati (2023: 314) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah disaat individu lebih melampaui kemampuannya atas hal yang ia lakukan tanpa adanya pemikiran tindak lanjut dari hal yang dilakukannya. Seseorang berperilaku konsumtif disebabkan oleh ketidak mampuan untuk membedakan antara kebutuhandan keinginan, hal ini dilakukannya untuk kesenangan semata.

Lingkungan sosial memegang peran penting terhadap terbentuknya keperibadian seorang remaja. Keperibadian seseorang mewujutkan perilaku manusia, perilaku manusia dapat berbeda dari keperibadiannya karena keperibadian merupakan fondasi dari perilaku seseorang. Remaja di desa pulau panjang ini bisa berbelanja di pasar cerenti dan juga di batang peranap, yang mana dua desa tersebut merupakan wilaya pusat perbelanjaan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa di Kampung Pulau Panjang Kuantan Singingi lingkungan sosial dapat mempengaruhi perilaku konsumtif remaja tamatan SMA/Sederajat remaja yang sudah berkerja maupun yang belum bekerja.

Gejala-gejala yang ada dalam perilaku konsumtif remaja Kampung Pulau Panjang Kuansing, yaitu, pertama timbulnya kemauan menggunakan sesuatu secara bombastis, yang menimbulkan pemborosan pada remaja. Kedua, sifat konsumtif bertujuan mencapai kepuasan semata. 3) Banyaknya remaja yang membeli barang untuk mencoba barang baru.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif dimana penelitian berkaitan dengan angka. Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, atau faktor independennya adalah kejadian nyata yang telah terjadi sebelumnya. Sugiyono (2021) mengatakan bahwa telaah eksperimen *ex-post facto* adalah jenis telaah eksperimen yang melihat kejadian sebelumnya dan setelah itu menuntut kebelakang untuk mengetahui apa yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi. Oleh karena itu, pemilihan jenis riset dikarenakan peneliti bertujuan memanifestasikan besaran dampak faktor bebas (lingkunga sosial) terhadap faktor terikat (perilaku konsumtif).

Telaah eskperimen bermaksud guna membagikan refleksi secara terancang mengenai situasi terkini pada objek telaah eksperime yakni mengenai Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Di Kampung Pulau Panjang Kuansing. Pelaksanaan telaah eksperimen berlangsung di Desa Pulau Panjang Kuantan Singingi. Populasi pada penelitian ini adalah remaja tamatan SMA/Sederajat diDesa Pulau Panjang Kuantan Singingi yang berjumlah 156 orang. sampel dalam penelitian ini yaitu remaja tamatan SMA/Sederajat di Desa Pulau Panjang Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 61 orang.

Dalam telaah eksperimen ini menggunakan peranti berbentuk dua daftar pertanyaan yang pertama Perilaku Konsumtif dan Lingkungan sosial. Sistem pengumpulan informasi dengan teknik menggunakan kuesioner disebarkan kepada reponden dengan menggunakan

pedoman ke pada skala likert. Sistem telaah informasi oleh telaah eksperimen ialah analisis statistik deskriptif.

Tabel 1. Interpretasi Skor Pengaruh antar Variabel

Skala %	Interpetasi
61-100	Tinggi
41-60	Sedang
0,0-40	Rendah

Sumber :Daeng Ayub Natuna (2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tafsiran kedua mean masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Mean Berdasarkan Masing-Masing Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	Tafsiran
1.	Lingkungan Sosial	4,31	Tinggi
2.	Perilaku Konsumtif	4,28	Tinggi

Sumber: Data Olahan 2024

Jika dilihat pada tabel 2 didapatkan hasil untuk nilai mean dari setiap variabel. Nilai mean tertinggi terdapat pada variable perilaku konsumtif dengan nilai mean yaitu 4,31. Kemudian variabel lingkungan social dengan nilai mean sebesar 4,28 dengan kategori tafsiran berupa tinggi. Selanjutnya sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Lingkungan Sosial (X) dan Perilaku Konsumtif (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Sosial (X)	Perilaku Konsumtif (Y)
N		61	61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.3300	4.3169
	Std. Deviation	.16571	.16520
Most Differences	Extreme Absolute	.135	.125
	Positive	.135	.116
	Negative	-.114	-.125
Test Statistic		.135	.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.823 ^c	.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dijelaskan nilai yang bermangka yakni:

1. Dari faktor Perilaku Konsumtif dengan nilai signifikansi atau pemahaman 0,200 (0,200 > 0,05) statistik diseminasi stabil.

2. Dari faktor Lingkungan Sosial dengan nilai signifikansi atau pemahaman 0,823 (0,823 > 0,05) statistik diseminasi stabil.

Pengujian linearitas menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Uji linearitas terhadap variabel kecerdasan sosial remaja (Y) dan pendidikan seks dalam keluarga (X).

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Of Variance antara Lingkungan Sosial (X) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Variabel	F	Sig
Lingkungan Sosial (X) dan Perilaku Konsumtif (Y)	2.95	0,888

Sumber: Data Olahan 2025

Bersumber pada hasil uji linieritas pada t tabel 4 Anova, dilihat nilai sig 0,888 > 0,05 sehingga diketahui artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikansi antara Lingkungan Sosial dan Perilaku Konsumtif. Hubungan atas Lingkungan Sosial dan Perilaku Konsumtif. Untuk melihat nilai koefisien determinasi dapat dilihat ditabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Pengaruh Variabel Perilaku Konsumtif (Y) dan Lingkungan Sosial (X)

R	R Square	Sig, F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,939	0,882	0,000	88,2%	Tinggi

a. Predictors: (Constant), (X) Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: (Y) Perilaku Konsumtif

Bersumber pada tabel 5 diketahui bahwa *Rsquare* (r^2) = 0,882 atau 88,2 %, artinya besar pengaruh variabel ranah sosial terhadap sikap konsumtif remaja di Kampung Pulau Panjang Kuansing adalah 88,2%.

KESIMPULAN

Diperoleh tingkat tinggi atau rendahnya Lingkungan Sosial Remaja Kampung Pulau Panjang Kuansing dengai nilai mean 4,33. Diperoleh tingkat tinggi atau rendahnya Perilaku Konsumtif Remaja Kampung Pulau Panjang Kuansing dengai nilai mean 4,31. Diperoleh pengaruh antara Pengaruh Ranah Sosial Terhadap Sikap Konsumtif Remaja di Kampung Pulau Panjang Kuantan Singingi sebesar 88,2%.

SARAN

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam lagi tentang Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja, karena remaja cepat terbawa arus lingkungan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Kepada Remaja Desa Pulau Panjang Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi yang telah membantu proses pengumpulan data dan sudah meluangkan waktu untuk penulis dalam menggumpulkan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Maris, W. Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh lingkungan teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Akuntabel*, 18(3), 574-584.
- Pakaya, I., Posumah, J., & Dengo, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Bontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(104).
- Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 313-319.
- Riska, R., Azis, A., & Tarman, T. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 389-401.
- Sugiyono. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.